

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, setiap orang dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan perlu dilakukan dengan baik agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perguruan tinggi memiliki peran penting sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertugas mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Perguruan tinggi memegang peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Lebih dari sekadar penyediaan pengetahuan akademik, perguruan tinggi bertanggung jawab untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan profesionalisme yang diperlukan untuk sukses dalam karir dan kehidupan pribadi mereka². Untuk mencapai hal

¹ Rinto Alexandro, Windy Utami Putri, dan Fendy Hariatama, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR" *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 13, no. 1 (2022): 38

² Rinda Sari dan Rita Syofyan, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Akademik yang Dimoderasi oleh Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja" *Jurnal Ecogen* 4, no. 2 (2021): 198

tersebut kebanyakan dari mahasiswa di perguruan tinggi bergabung dalam sebuah organisasi dalam maupun luar kampus untuk mengembangkan potensi diri.

Organisasi merupakan suatu wadah yang terdiri atas dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi, setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam suatu struktur, sehingga terdapat hubungan antara pemimpin yang mengarahkan serta anggota yang menjalankan tugas sesuai dengan perannya.³ Dengan mengikuti organisasi, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman dalam bersosialisasi, tetapi juga belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, dan disiplin. Melalui kegiatan kemahasiswaan yang diikuti diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir, memperluas wawasan, serta membentuk sikap dan karakter yang lebih baik.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Ashr 1-3:

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۝٣ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝٤ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝٥

Artinya: *Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.*⁴

Ayat tersebut menjelaskan pentingnya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Waktu merupakan anugerah yang sangat berharga bagi setiap manusia.

³ St. Syamsudduha dkk., "Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alaudin Makassar," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 01 (2022): 28–29

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), h. 601

Jika waktu tidak digunakan untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat, maka waktu akan berlalu tanpa memberikan manfaat apa pun. Bahkan, apabila diisi dengan perbuatan yang tidak baik, hal tersebut dapat membawa kerugian bagi diri sendiri.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan angka pengangguran adalah rendahnya keterampilan yang dimiliki seseorang. Keterampilan tersebut terdiri atas *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skill* meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berorganisasi, serta memiliki sikap yang baik, sedangkan *hard skill* merupakan kemampuan atau keahlian dalam bidang tertentu. Selain keterampilan, pola pikir yang kurang kreatif, inovatif, dan solutif juga menjadi penyebab meningkatnya pengangguran.⁵

Salah satu cara untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal adalah dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan minat, bakat, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan produktif. Oleh sebab itu, perguruan tinggi menyediakan berbagai kegiatan di luar perkuliahan, seperti organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan, menambah pengalaman, dan meningkatkan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Mengikuti organisasi memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, seperti mengembangkan minat, bakat, kemampuan, serta menambah pengetahuan dan pengalaman. Berbagai manfaat tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan prestasi akademik. Namun, mahasiswa yang aktif berorganisasi juga dituntut

⁵ Kharisma Febry Andika, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta," *Jurnal Ilmiah Eductio* 4, no. 2 (2018): 3–4.

mampu membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dan organisasi. Berbeda dengan mahasiswa yang hanya berfokus pada perkuliahan, mahasiswa yang aktif berorganisasi harus mengalokasikan waktu, tenaga, pikiran, bahkan biaya untuk mengikuti berbagai kegiatan organisasi. Oleh karena itu, kemampuan mengatur waktu dan menentukan prioritas menjadi hal yang penting agar aktivitas organisasi tidak menghambat prestasi akademik, tetapi justru memberikan dampak yang positif.⁶

Meskipun kegiatan organisasi memberikan banyak manfaat, tidak semua mahasiswa mampu menyeimbangkan antara aktivitas organisasi dan perkuliahan. Kesulitan dalam mengatur waktu dapat menyebabkan kegiatan akademik menjadi terganggu karena mahasiswa harus membagi prioritas antara tugas kuliah dan berbagai kegiatan organisasi. Oleh karena itu, kemampuan mengelola waktu menjadi faktor penting agar kedua tanggung jawab tersebut dapat dijalankan secara seimbang.

Secara umum, mahasiswa dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu mahasiswa yang hanya berfokus pada kegiatan akademik dan mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang berfokus pada akademik cenderung mengutamakan pencapaian nilai, pemenuhan jumlah kredit semester, dan penyelesaian studi tepat waktu. Sementara itu, mahasiswa yang aktif berorganisasi tidak hanya mengikuti perkuliahan, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan organisasi untuk mengembangkan kemampuan, pengalaman,

⁶ Ari Suningsih, Imam Nurohim, dan Windi Ria Astuti, "Pengaruh Aktivitas Organisasi dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Prestasi Belajar," *INOMATIKA* 3, no. 2 (2021): 104.

serta keterampilan di luar bidang akademik. Kondisi tersebut membuat mahasiswa yang aktif berorganisasi dituntut memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih baik agar aktivitas organisasi dan perkuliahan dapat berjalan secara seimbang.⁷

Berkaitan dengan hal ini, apabila ingin menyelesaikan tugas akhirnya dengan cepat maka mahasiswa harus sering berkonsultasi pada dosen wali. Dosen wali inilah sebagai konselor bagi para mahasiswa agar dapat meningkatkan kembali motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahannya. Konselor adalah seseorang yang bertugas memberikan layanan konseling kepada konseli yang membutuhkan bantuan. Dalam menjalankan tugasnya, konselor perlu memiliki kepribadian yang baik karena hal tersebut berpengaruh terhadap hubungan yang terjalin dengan konseli.⁸ Pengembangan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai tugas, baik akademik maupun nonakademik. Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk mendukung tujuan tersebut adalah melalui layanan konseling. Layanan ini berperan membantu mahasiswa mengatasi berbagai permasalahan selama menempuh pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu didukung oleh aturan dan pedoman yang jelas agar tercipta lingkungan akademik yang tertib, nyaman, dan mendukung perkembangan mahasiswa.

⁷ Sri Nuryati, Dessy Rizki Suryani, dan Oswaldus Dadi, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Berorganisasi dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika)* 6, no. 1 (2024): 8–9.

⁸ Opan Arifudin dkk., "Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 10, no. 2 (2020): 238.

Salah satu fungsi utama bimbingan dan konseling adalah fungsi pengembangan, yaitu membantu mahasiswa mengembangkan potensi dan kepribadiannya secara optimal. Melalui fungsi ini, mahasiswa diharapkan mampu mengenali dan mengembangkan kemampuannya sehingga lebih siap menghadapi tantangan, baik dalam kegiatan akademik maupun kehidupan di lingkungan kampus.⁹

Tujuan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi adalah membantu mahasiswa menjalani proses perkembangannya selama menempuh pendidikan. Bimbingan berfungsi mencegah munculnya berbagai kesulitan, membantu mengatasi masalah, serta mendukung penyesuaian diri dengan lingkungan kampus. Selain itu, bimbingan dan konseling juga membantu mahasiswa merencanakan pengembangan diri agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, hasil akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, menurut Ahmadi & Supriyono faktor internal meliputi kondisi fisik, seperti penglihatan, pendengaran, dan kesehatan, serta faktor psikologis, seperti kecerdasan, bakat, motivasi, minat, kepribadian, kebiasaan belajar, dan kemampuan menyesuaikan diri. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sosial (keluarga, kampus, masyarakat, dan teman sebaya), lingkungan budaya (nilai budaya, ilmu pengetahuan, dan adat istiadat), lingkungan fisik (iklim dan fasilitas belajar), serta lingkungan spiritual

⁹ Syifa Mudrikah, Uman Suherman, dan Yusi Riksa Yustiana, "Peran Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) di Universitas dalam Mempersiapkan Karakter Bangsa Menuju Generasi Emas 2045," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 3376,.

yang menciptakan rasa aman, nyaman, dan mendukung perkembangan mahasiswa.¹⁰

Dalam konteks ini, keaktifan berorganisasi di kalangan mahasiswa menjadi salah satu variabel penting yang seringkali dikaitkan dengan prestasi akademik. Keaktifan berorganisasi tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam kepemimpinan, manajemen, dan kerja tim, tetapi juga memperkaya wawasan dan pemahaman mahasiswa terhadap berbagai isu sosial dan akademik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki keterampilan interpersonal yang lebih baik, lebih kreatif, dan memiliki kemampuan problem-solving yang lebih tajam, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Namun di sisi lain fenomena yang sering terjadi adalah adanya kesenjangan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik yang optimal. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dan prioritas antara kegiatan organisasi dan tugas akademik, yang dapat mempengaruhi kualitas prestasi akademiknya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Di UIN Antasari Banjarmasin, keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi merupakan fenomena yang cukup menonjol. Banyak mahasiswa memilih aktif dalam berbagai organisasi sebagai upaya mengembangkan potensi diri dan

¹⁰ Ahmad Ali Fauzi dan Triesninda Pahlevi, "Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 451.

meningkatkan pengalaman berorganisasi. Namun, di sisi lain, aktivitas organisasi sering kali menyita waktu dan tenaga sehingga berpotensi memengaruhi proses belajar mahasiswa. Kondisi tersebut menimbulkan perbedaan capaian akademik di antara mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa aktif organisasi di UIN Antasari Banjarmasin, ditemukan adanya fenomena yang menunjukkan bahwa organisasi dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Salah seorang mahasiswa (A) yang aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Forum Muda FTK mengungkapkan bahwa keterlibatannya dalam organisasi membuatnya lebih disiplin dalam mengatur waktu sehingga tugas kuliah dapat diselesaikan sesuai jadwal. Mahasiswa A tersebut juga menyatakan bahwa pengalaman menjadi panitia berbagai kegiatan meningkatkan rasa tanggung jawab, kemampuan komunikasi, dan kepercayaan diri saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa A tersebut tetap mampu mengikuti perkuliahan secara aktif dan mempertahankan prestasi akademiknya. (Wawancara dengan Mahasiswa A pada hari Rabu, 10 September 2025 di kampus UIN Antasari Banjarmasin).

Sebaliknya hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa B yang aktif dalam berorganisasi, peneliti menanyakan kepada B mengenai pengalaman dan pandangannya berkaitan dengan keterlibatan dalam berorganisasi dan hubungannya dengan prestasi akademik. B menjelaskan bahwa ia mengikuti 2 organisasi kampus, yaitu DEMA UIN Antasari dan Koperasi Mahasiswa. Ia mengakui bahwa aktivitas

organisasi menyita waktu, terutama saat ada rapat besar atau event tahunan. Namun, menurutnya, organisasi justru melatihnya mengatur waktu dan tanggung jawab. Ketika ditanya apakah organisasi memperngaruhi prestasi akademik, B mengatakan bahwa sedikit terganggu karna terkadang kewalahan membagi waktu pada kehadiran perkuliahan dan menyelesaikan tugas kuliah, sehingga terkadang kegiatannya mengganggu absen kehadiran dan nilai IPK yang mengharuskannya untuk mengulang kembali mata kuliah. Oleh karena itulah B menyimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi bisa berpengaruh pada prestasi akademik apabila mahasiswa tidak bisa membagi waktu, menetapkan prioritas dan terlalu mengambil tanggung jawab organisasi secara berlebihan. (Wawancara dengan Mahasiswa B pada hari Selasa, 07 Oktober 2025 di kampus UIN Antasari Banjarmasin).

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, peneliti tertarik mengkaji pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keaktifan dalam organisasi memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Ketertarikan tersebut didasarkan pada kondisi yang sering dijumpai di lingkungan kampus, yaitu sebagian mahasiswa mengalami kesulitan membagi waktu antara kegiatan organisasi, perkuliahan, dan penyusunan tugas akhir sehingga masa studinya menjadi lebih lama. Di sisi lain, terdapat mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik sehingga tetap aktif berorganisasi tanpa mengabaikan prestasi akademiknya. Perbedaan kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai dampak atau efek yang dihasilkan dari keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pengaruh ini dapat bersifat positif atau negatif dan diukur melalui perubahan dalam pencapaian akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi.

2. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi diartikan sebagai partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan organisasi di dalam maupun di luar kampus. Ini mencakup frekuensi kehadiran dalam pertemuan, kontribusi dalam kegiatan, serta peran dan tanggung jawab yang diemban dalam organisasi.

3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses pemakademikan yang diukur melalui nilai akademik, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), dan evaluasi lainnya yang berkaitan dengan pencapaian akademik selama periode studi tertentu.

4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah individu yang terdaftar dan aktif mengikuti program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penelitian ini, para mahasiswa menjadi sampel penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
2. Bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini

juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya serta menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya di bidang pendidikan dan organisasi kemahasiswaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian ilmiah, dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga analisis data. Selain itu, peneliti juga dapat memperdalam pemahaman tentang dinamika organisasi dan dampaknya terhadap prestasi akademik.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang pentingnya keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik. Mahasiswa dapat memahami bagaimana keterlibatan dalam organisasi dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka dan mencari strategi untuk memaksimalkan potensi keduanya.

c. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini memberikan masukan berharga bagi instansi pendidikan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, untuk mengembangkan program-program yang mendukung keaktifan berorganisasi tanpa mengorbankan prestasi akademik. Institusi dapat merancang kebijakan yang lebih komprehensif dalam membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat berprestasi baik dalam akademik maupun organisasi.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi akademik telah banyak dilakukan sebelumnya. Berikut adalah tinjauan pustaka dari tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini:

1. **Penelitian oleh Cahyani Eka Putri (2017)** "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017."¹¹ Penelitian ini meneliti pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun akademik 2016/2017. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi akademik mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian ini menyoroti pentingnya keterlibatan dalam organisasi sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil akademik mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode angket sebagai metode pokok dan angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai pendukung. Persamaan penelitian ini ialah pengaruh keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi akademik, bedanya peneliti melakukan penelitian kepada

¹¹ Cahyani Eka Putri. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017.

mahasiswa angkatan 2023/2024 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. **Penelitian oleh Ahmad Sulaeman (2017)** "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Akademik terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY."¹² Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan disiplin akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi memiliki pengaruh sebesar 23.0% terhadap prestasi akademik, sedangkan disiplin akademik memiliki pengaruh sebesar 17.2%. Secara bersama-sama, keaktifan dalam organisasi dan disiplin akademik berpengaruh sebesar 23.1% terhadap prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif, menunjukkan adanya korelasi positif antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik, serta pentingnya disiplin akademik dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Persamaan penelitian ini ialah pengaruh keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi akademik saja secara

¹² Ahmad Sulaeman. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

khusus, bedanya peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa angkatan 2023/2024 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. **Penelitian oleh Wardah (2020)** "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi BPI IAIM Sinjai."¹³

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi BPI di Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ex Post Facto. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik dengan nilai Thitung sebesar 3,639 dan Ttabel sebesar 1,661, serta taraf signifikansi 0,000. Besar pengaruh variabel keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik adalah sebesar 12.7%. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi kampus dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, meskipun terdapat tantangan dalam mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan studi. Persamaan penelitian ini ialah pengaruh keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap prestasi akademik, bedanya peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa angkatan 2023/2024 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya terletak pada fokus

¹³ Wardah. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi BPI IAIM Sinjai." Skripsi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020.

kajian, yaitu pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2023/2024.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan diatas maka hipotesis pada penelitian ini ialah:

- **H₀:** Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2023/2024.
- **H₁:** Keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2023/2024.

H. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika pembahasan adalah untuk menyajikan deskripsi yang terperinci mengenai urutan penulisan skripsi, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami konteks skripsi. Secara keseluruhan, pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab yang sesuai dengan fokus kajian yang akan dilakukan oleh penulis.

- BAB I** : Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan terkait latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan
- BAB II** : Pada bab ini membahas tentang tinjauan teoritik dan kerangka berpikir.

- BAB III : Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan uji validitas dan keabsahan data.
- BAB IV : Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- BAB V : Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran dari beberapa pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya.